

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian untuk memperoleh jawaban terhadap pernyataan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan metode *one group pretest posttest design* dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel. Pendekatan kuantitatif merupakan analisis pada data dalam bentuk angka-angka yang diolah dengan metode statistik, dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Badriah, 2012). Desain penelitian yang digunakan adalah “*one groups pretest posttest design*”, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan, dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan atau analisis data, membuat kesimpulan dan laporan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di posyandu anak RW.04 Kelurahan Kalirejo, Kabupaten Semarang. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Mei - Juli 2023. Penelitian ini dimulai dari persiapan proposal sampai pembuatan laporan akhir diperkirakan mulai bulan Maret 2023 hingga Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menentukan kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu posyandu anak yang berada di RW.04 Kelurahan Kalirejo, Kabupaten Semarang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Teknik sampling merupakan suatu cara dalam teknik pengambilan sampel untuk diteliti. Sampel yang terpilih merupakan sumber data yang akan diolah dan mampu memberikan gambaran sebuah populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan metode total sampling. Teknik *non probability* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak

memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Total sampling dapat digunakan jika jumlah populasinya relatif kecil (Henny *et al.*, 2021). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak jumlah populasi yang berjumlah 56 responden ibu poyandu Kelurahan Kalirejo, Kabupaten Semarang. Kriteria sampel dalam penelitian ini terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Ibu posyandu yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuisisioner penelitian
- 2) Ibu posyandu anak yang memiliki anak usia < 5 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Ibu posyandu yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Tidak mengisi kuisisioner secara lengkap

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu atribut, sifat ataupun nilai dari objek dalam kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2013). Berikut adalah definisi operasional penelitian :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Usia	Jumlah tahun yang dihitung sejak responden dilahirkan sampai ulang tahun terakhir	Kuisisioner	a. 17-25 tahun b. 26-35 tahun c. 36-45 tahun	Ordinal
2	Pendidikan	Tingkat pendidikan formal saat menjadi responden	Kuisisioner	a. Tamat SD & SMP b. Tamat SMA c. Diploma d. Sarjana	Ordinal
3	Status Pekerjaan	Status pekerjaan saat menjadi responden	Kuisisioner	a. Bekerja b. Tidak bekerja	Nominal
4	Jenis Pekerjaan	Jenis pekerjaan saat menjadi responden	Kuisisioner	a. Petani b. Pedagang c. Buruh d. Guru e. PNS f. Wirausaha g. Karyawan Swasta h. Ibu Rumah Tangga	Ordinal

5	Tingkat pengetahuan Ibu Posyandu terhadap <i>Beyond Use Date</i> (BUD) dan Penyimpanan Obat	Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui responden mengenai <i>Beyond Use Date</i> (BUD) Penyimpanan Obat	Kuisisioner	a. Baik (76-100%) b. Cukup (60-75%) c. Kurang (<60%)	Ordinal
---	---------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------	------------------------------------------------------------	---------

B. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu posyandu terhadap *Beyond Use Date* (BUD) obat. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan kepada responden untuk dijawab (Anggita, 2018). Instrumen yang valid merupakan syarat diperolehnya hasil penelitian (data) yang valid. Lembar kuesioner merupakan daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang dibagikan kepada responden untuk mengumpulkan data. Lembar kuesioner merupakan daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang dibagikan kepada responden secara langsung untuk mengumpulkan data. Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sudah ada.

Dalam mengungkapkan tingkat pengetahuan tersebut digunakan pernyataan-pernyataan tertutup. Penelitian ini menggunakan skala *guttman* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Dengan skala *guttman*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument berupa pernyataan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *guttma*. Skala *guttman* digunakan untuk mendapatkan jawaban yang jelas dari sebuah permasalahan. Alternatif jawaban dalam skala *guttman* yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban Ya atau Tidak, dengan jawaban Ya bernilai 1 dan tidak bernilai 0 pada pernyataan *favourable* serta jawaban Ya bernilai 0 dan Tidak bernilai 1 pada pernyataan *unfavourable*. Kuesioner ini terdiri dari 18 pernyataan dimana jumlah pernyataan positif / mendukung (*favourable*) ialah 12 diantaranya yaitu No.1,2,6,7,9,11,12,13,15,16,18,19 dan jumlah pernyataan negatif (*unfavourable*) ialah 6 pernyataan diantaranya yaitu No.3,5,10,14,17,20. Kuisisioner mengenai tingkat pengetahuan tentang *Beyond Use Date* (BUD) pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2. Kuisisioner Tingkat Pengetahuan tentang *Beyond Use Date* (BUD) dan Penyimpanan Obat

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
Menurut Saya :			
<i>Beyond Use Date (BUD)</i>			
1	<i>Beyond Use Date</i> (BUD) adalah batas waktu penggunaan produk obat setelah diracik/disiapkan atau setelah kemasan primernya dibuka/dirusak.		
2	<i>Expired Date</i> (ED) merupakan batas waktu penggunaan produk obat setelah diproduksi oleh pabrik farmasi sebelum kemasannya dibuka.		

3 Salep merupakan contoh bentuk sediaan semi padat yang memiliki *Beyond Use Date* (BUD) 1 tahun setelah kemasan dibuka.

4 Suspensi dan emulsi memiliki *Beyond Use Date* (BUD) 7 hari setelah kemasan dibuka

5 Obat tidak boleh digunakan lagi apabila telah terjadi perubahan fisik pada sediaan seperti perubahan warna, bentuk dan bau walaupun sebelum tanggal kadaluwarsa

6 Sirup kering memiliki *Beyond Use Date* (BUD) tidak lebih dari 14 hari jika disimpan pada suhu dingin yang terkontrol.

7 Tetes mata memiliki BUD 28 hari setelah kemasan dibuka.

8 *Beyond Use Date* (BUD) pada tablet tidak lebih dari 25% masing-masing obat.

Penyimpanan Obat

11 Menyimpan obat dalam wadah asli berguna untuk menghindari penurunan kualitas obat

12 Sediaan suppositoria disimpan di lemari pendingin agar tidak meleleh

13 Obat dalam bentuk cair jangan disimpan di lemari pendingin (*freezer*) agar tidak membeku kecuali disebutkan pada etiket

14 Tetap menyimpan obat sebagai persediaan walaupun telah rusak atau kadaluwarsa

15 Penyimpanan obat dijauhkan dari sinar matahari

	langsung
16	Sediaan yang disimpan tidak sesuai dengan petunjuk produsen dapat mempersingkat masa kadaluwarsa obat
17	Kelembaban udara tidak mempengaruhi kualitas obat
18	Terdapat endapan dan sirup menjadi keruh merupakan ciri-ciri sirup yang telah rusak
19	Cangkang kapsul rusak dan mengalami perubahan warna merupakan ciri kapsul yang sudah rusak
20	Menjaga kestabilan dan khasiat obat tidak harus melakukan penyimpanan obat secara tepat

C. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut (Sugiyono, 2013) untuk menguji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pernyataan dengan skor totalnya, dimana jika nilai korelasi lebih besar dari 0,30 atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *statistic Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Ghozali, 2018).

D. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama secara langsung melalui wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden. Menurut Anggita (2018) kuisisioner efisien digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan dari responden.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui literatur - literatur topik penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari studi literature berupa tulisan laporan, pedoman, peraturan, dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

2. Langkah-langkah pengumpulan data

a. Tahap Persiapan

- 1) Pengumpulan artikel atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti
- 2) Memilih tempat penelitian. Peneliti memilih tempat di Kelurahan Kalirejo sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan lurah, RW, bidan dan kader posyandu untuk menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Studi pendahuluan
- 4) Penyusunan proposal skripsi. Setelah menyusun proposal penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing dan disetujui oleh dosen pembimbing.
- 5) Permohonan izin penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus perizinan penelitian dan *ethical clearance* di Universitas Negeri Semarang

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penelitian. Data diambil pada bulan Mei - Juli 2023.
- b. Melakukan analisis data yang diperoleh

4. Tahap Pelaporan

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada
- b. Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada

5. Tahap Penyelesaian

- a. Membuat laporan tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan
- b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian
- c. Melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

E. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah terlebih dahulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat

pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan maka dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Coding merupakan usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban atau hasil-hasil yang ada menurut jenisnya. Klasifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah untuk membaca.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pernyataan yang diberikan kepada *responden* sesuai dengan ketentuan penelitian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

e. *Cleaning Data*

Memeriksa kembali data yang sudah diklasifikasikan untuk memastikan bahwa data tersebut sudah baik dan benar serta siap untuk di analisa.

F. Etika Penelitian

Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Informed Consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Setelah subjek bersedia, maka responden diminta untuk menanda tangani lembar persetujuan menjadi responden, sebaliknya subjek yang tidak bersedia menjadi responden penelitian, maka peneliti harus menghormati haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data berupa angka atau simbol sesuai dengan jumlah responden.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tersebut yang akan dilaporkan pada hasil riset.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat atau analisis deskriptif merupakan analisis yang menjelaskan secara rinci mengenai karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel penelitian. Analisis dalam penelitian ini

digunakan untuk mengetahui atau mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu posyandu terhadap *Beyond Use Date* (BUD) dan penyimpanan obat dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah score}}{\text{Score maksimal}} \times 100\%$$

Setelah persentase dihitung, dapat dihitung tingkat pengetahuan tentang *Beyond Use Date* (BUD) pada ibu posyandu dengan rumus persentase untuk mendapatkan kesimpulan kategori tingkat pengetahuan. Dimana kategori tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut (Arikunto & Jabar, 2018):

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76% - 100%
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 60% - 75%
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya < 60%

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis antara dua variabel, untuk memperoleh jawaban apakah kedua variabel tersebut ada hubungan, berkorelasi, ada perbedaan, ada pengaruh dan sebagainya sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis bivariat dilakukan jika variabel yang dianalisis terdiri dari dua macam yaitu dependen dan independen. Biasanya digunakan pada desain penelitian korelasi, asosiasi, dan eksperimen 2 kelompok (Heryana, 2020).

Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan ialah uji Wilcoxon. Uji statistik yang dipakai tergantung pada jenis datanya apakah kategorik atau numerik. Uji peringkat bertanda Wilcoxon digunakan untuk membandingkan nilai tengah suatu variabel dari dua data sampel berpasangan. Dalam uji peringkat bertanda Wilcoxon bukan hanya tanda yang diperhatikan, tetapi perbedaan antara sampel yang berpasangan tersebut. Uji Wilcoxon berfungsi untuk menguji perbedaan antar data berpasangan, menguji komparasi antar pengamatan sebelum dan sesudah (*before after*) diberikan perlakuan dan mengetahui efektifitas suatu perlakuan (Astuti *et al.*, 2021).

Tes peringkat bertanda Wilcoxon adalah tes nonparametik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah dua sampel dipenden dipilih dari populasi yang memiliki distribusi yang sama. Uji Wilcoxon banyak dipakai pada penelitian kesehatan, terutama pada penelitian yang mengkaji pengaruh dengan skala ordinal yang merupakan skala data variabel yang berbentuk variabel kategori (kualitatif) lebih informatif dari sekedar nama kategori saja. Jika kategori tersebut dapat di orde secara pasti, kita mempunyai variabel dengan jenis ordinal (Sugyarto, 2018).

Analisis penelitian tersebut ada yang langsung data hasil pengukuran menggunakan skala ordinal langsung dianalisis, dan ada pula yang dibuat tidak langsung dimana hasil pengukuran dengan skala ordinal dibuat kategori, kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Penelitian ini akan

membandingkan hasil yang dilihat dari signifikansi dan besar pengaruh

(Prasetya,2022).